BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 140 tahun yang lalu. Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda *De Nationale Handelsbank* NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959.

Pada tahun 1964, *Chartered Bank* (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya. Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia, pertama kali dibentuk dengan nama *Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij* di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi *Escomptobank* NV, dimana selanjutnya pada tahun

1960 dinasionalisasikan serta berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah bank Pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V. *Nederlansche Handels Maatschappij* yang didirikan pada tahun 1824 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Expor-Impor, yang akhirnya menjadi Bank Exim, bank pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan misi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat bank bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi. Setelah selesainya proses merger, Bank Mandiri

kemudian memulai proses konsolidasi. Di antaranya menutup 194 kantor cabang yang saling tumpang tindih dan mengurangi jumlah pegawai dari 26.000 menjadi 17.620. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi. Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh *platform* teknologi.

Bank Mandiri mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat *legacy* bank. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, Bank Mandiri mulai melaksanakan program penggantian *platform* yang berlangsung selama tiga tahun dengan investasi USD 200 juta, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *consumer banking*. Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi Bank Mandiri sudah mampu memfasilitasi *straightthrough processing* dan *interface* yang seragam untuk nasabah. Nasabah *corporate* kami merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia.

Berdasarkan sektor usaha, nasabah Bank Mandiri bergerak di bidang usaha yang sangat beragam. Persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan prinsip '*four eyes*,' dimana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan *business unit* kami. Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam melayani Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah ritel.

Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Komisaris yang terdiri dari orang-orang yang menonjol di komunitas keuangan yang ditunjuk oleh pemegang saham

termasuk Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi dari manajemen eksekutif adalah Direksi, yang diketuai oleh Direktur Utama. Direksi kami terdiri dari para bankir yang berasal dari legacy bank dan juga para bankir profesional dari bank lain. Sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance*, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group, Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh *Auditor Independen*.

Tepat memasuki tahun 2008, Bank Mandiri tampil dengan wajah baru, semangat baru sebagai bagian dari visualisasi kesiapan untuk meraih masa depan gemilang. Sebuah logo dan *tagline* baru (Terdepan, Terpercaya. Tumbuh bersama Anda) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses brand transformation, yang merefleksikan jiwa baru Bank Mandiri.

Adapun Visi, misi dari PT. Bank Mandiri (Pesrero), Tbk adalah sebagai berikut :

Visi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Bank terpercaya pilihan anda

Misi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

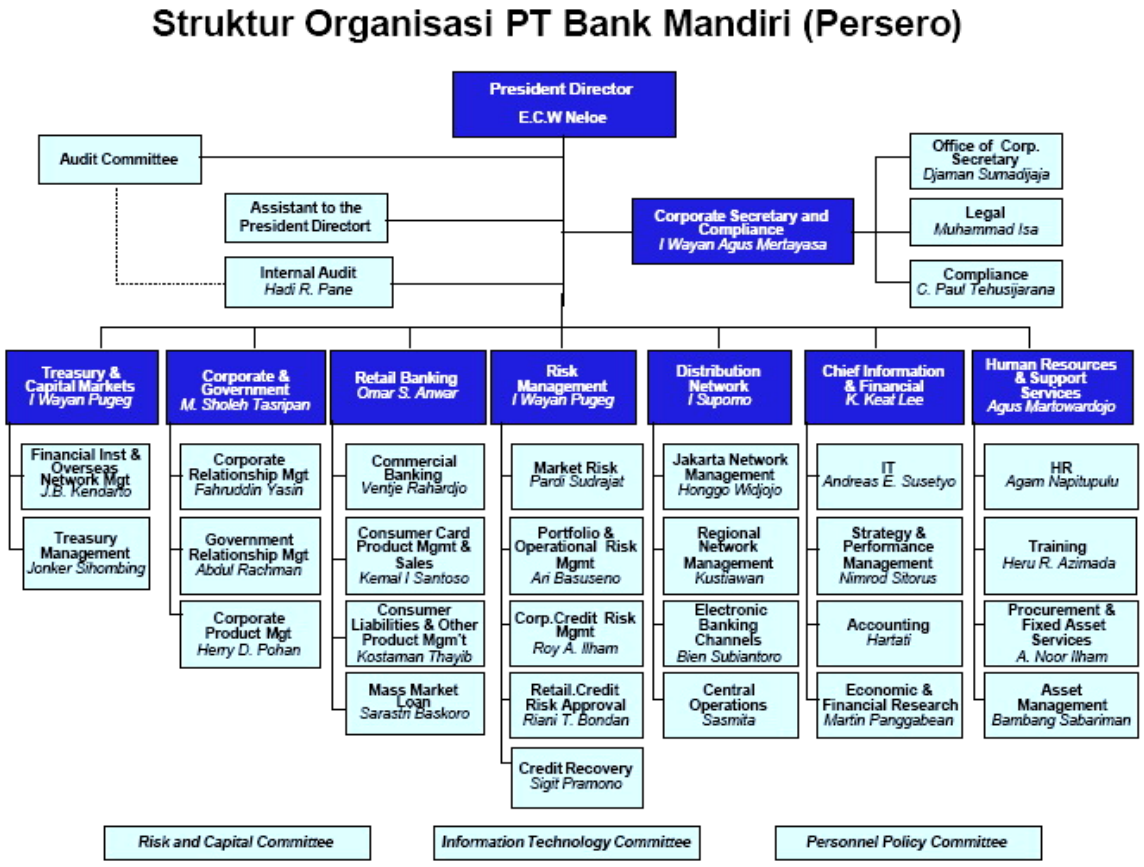
- Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- Melaksanakan Manajemen terbuka
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

4.1.2 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pembentukan struktur organisasi merupakan hal yang penting, karena di dalamnya terdapat pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta penempatan tiap pegawai secara efektif. Oleh karena itu, dengan adanya struktur organisasi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kedudukan dan hubungan tiap-tiap bagian. Di samping itu, struktur organisasi dapat mencegah terjadinya tumpang tindih antara tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di dalam perusahaan.

Pada tanggal 5 juni 2006, melalui SK Direksi No. Kep. Dir/069/2006 struktur organisasi perseroan mangalami perubahan. Perubahan organisasi dimaksud termasuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan juga telah disetujui oleh Komisaris Perseroan melalui suratnya no. COM/063/2006 tanggal 1 juni 2006. Pada tanggal 12 desember 2006, vide surat No. COM/577/2006 Manajemen Bank Mandiri mengajukan Struktur Organisasi Bank Mandiri berbasis *strategic Business units* kepada Komisaris Bank mandiri. Komisaris vide surat No. COM/170/2006 tannggal 22 desember 2006 telaha menyetujui Perubahan Struktur Organisasi bank Mandiri berbasis *strategic Business units*. Struktur Organisasi Bank Mandiri, Tbk berbasis *strategic business units* tersebut berlaku efektif terhitung mulai tannggal 9 januari 2007 vide Surat Keputusan Direksi no.Kep.Dir /06A/2007 tanggal 9 januari 2007.

Bagan struktur organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat dilihat pada 4.1 di bawah ini :



Sumber : PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Melihat dan memperhatikan struktur organisasi yang ada serta penjelasan yang diberikan oleh pihak bank maka, deskripsi dari masing-masing jabatan diuraikan sebagai berikut :

1. Komisaris

Tugas dan tanggung jawabnya :

a. Melakukan Pengawasan terhadap pengurusan Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Pasar Modal.
c. Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
e. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar.

f. Memonitor perkembangan kegiatan Bank.

g. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.

h. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank.

i. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya (1) pelanggaran peraturan perundangundangan di bidang keuangan dan perbankan dan (2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

2. Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku Direktur Utama dalam pengurusan tersebut.

b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

c. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar

d. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun

mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan.

e. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam unit Bisnis dan unit Supporting dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi *Direktorat Corporate Banking, Direktorat ,Commercial Banking, Direktorat Micro & Retail Banking, Direktorat Consumer Finance, Direktorat Treasury & International Banking, Direktorat Spesial Asset Management, Direktorat Risk Management, Direktorat Technology & Operations, Direktur Corporate Secretary, Legal & Customer Care, Direktorat Compliance & Human Capital, Direktorat Finance & Strategy, Direktorat Change Management Office, dan Direktorat Internal Audit.*

3. Wakil Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan.
b. Membantu Direktur Utama dalam kegiatan memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
c. Bertanggung jawab penuh mdalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

d. Bertanggung jawab penuh dan dengan itikad baik menjalankan tugas untuk kepentingan usaha Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

e. Mewakili Perseroan apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan.

f. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam unit Bisnis dan unit *Supporting* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, dan mengkoordinasi tugas dan tanggung jawab Direktorat yang langsung berada di bawah supervisinya meliputi *Direktorat Risk Management, Direktorat Technology & Operations, Direktorat Corporate Secretary, Legal & Customer dan Direktorat Finance & Strategy*.

g. Membantu Direktur Utama mengkoordinasi kebijakan dan strategy unit Bisnis yang secara fungsional turut berada dalam supervisi Wakil Direktur Utama, mencakup *Direktorat Cooperate Banking, Direktorat Commercial Banking, Direktorat Micro & Retail Banking, Direktorat Consumer Finance, Direktorat Treasury & International Banking, Direktorat Special Asset Management, Direktorat Compliance & Human Capital, Direktorat Change Management Office, & Direktorat Internal Audit.*

4. Direktur *Consumer Finance*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
b. Melaksanakan Pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku Kepala Direktorat dalam pengurusan tersebut.
c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku.
f. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Consumer Finance* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Consumer Card dan Consumer Loans*.

5. Direktur *Commercial Banking*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
b. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Commercial Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur

Bidang serta selaku pembina dari PT Bank Syariah Mandiri (perusahaan anak) dalam pengurusan tersebut.

c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
e. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang -undangan yang berlaku.
f. Mengkoordinasi dan menyusun kebijakan/strategi dalam bidang Commercial Banking serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi Jakarta *Commercial Sales, Regional Commercial Sales 1, Regional Commercial Sales 2* dan *Wholesale Product Management* serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT. Bank Syariah Mandiri.

6. Direktur *Technology & Operations*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
b. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Technology & Operations* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.
c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Mengkoordinir dan menyusun kebijakan/strategi dalam bidang *Technology & Operations* serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *IT Business Solutions & Application Services, IT Operations, Planning, Policies, Procedures, Architecture, Credit Operations, Central Operations, dan Electronic Channel Operation.*

7. Direktur *Special Asset Management*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

b. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Special Asset Management* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.

c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Special Asset Management* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Credit Recovery I, Credit Recovery II, dan Asset Management.*

8. Direktur *Risk Management*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

b. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Risk Management* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku Direktur Bidang dalam pengurusan tersebut.

c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Mengkoordinir dan menyusun kebijakan/strategi dalam bidang Risk Management serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya agar

berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Market & Operational Risk, Credit Risk & Policy, Corporate Risk, Commercial Risk, dan Retail & Consumer Risk Management.*

9. Direktur *Corporate Secretary, Legal & Customer Care*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

b. Menjalankan fungsi sebagai Direktur yang membidangi *Corporate Secretary, Legal, Customer Care dan Culture & Service Specialist*, dengan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang *Corporate Secretary, Legal & Customer care.*

c. Memastikan koordinasi dalam memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dengan bertanggung jawab secara penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

d. Meyakini koordinasi pelaksanaan tugas dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Memastikan koordinasi, monitoring dan evaluasi kebijakan, strategi serta pelaksanaan tugas dalam Bidang *Corporate Secretary, Legal, Customer*

Care dan Culture & Service Specialist berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin dan tepat waktu.

10. Direktur *Corporate Banking*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
b. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Corporate Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Corporate Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Corporate Banking I, Corporate Banking II dan Corporate Banking III, Client Services Team Plantation Specialist, Syndicated & Structured Finance*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak).

11. Direktur *Treasury & International Banking*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
b. Melaksanakan pengurusan Perseroan dalam bidang *Treasury & International Banking* untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari BMEL (Perusahaan Anak) dalam pengurusan tersebut.
c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Treasury & International Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *International Banking & Capital Market Services dan Treasury*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap BMEL (Perusahaan Anak).

12. Direktur *Micro & Retail Banking*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tujuan Perseroan.
b. Melaksanakan sesuai dengan maksud pengurusan Perseroan dalam bidang Micro & Retail Banking untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dalam kapasitas selaku Direktur Bidang serta selaku Pembina dari PT AXA Mandiri Financial Services (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.
c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
e. Beritikad baik dan penuh tanggungjawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *Micro & Retail Banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik, meliputi fungsi *Jakarta Network, Regional Network, Micro Business, Small Business, Mass & Electronic Banking, dan Wealth Management*, serta melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap PT AXA Mandiri Financial Services (Perusahaan Anak) dan PT Bank Sinar

Harapan Bali (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas) dalam pengurusan tersebut.

13. Direktur *Compliance & Human Capital*

Tugas dan Tanggung Jawabnya :

a. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
c. Melaksanakan fungsi dan tugas sebagai Direktur Kepatuhan/ *Compliance Director.*
d. Meyakini koordinasi pelaksanaan tugas dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Menjalankan fungsi sebagai Direktur yang membidangi *Compliance, Human Capital Services, Human Capital Strategy & Policy, Learning Center,* Dana Pensiun dan Yayasan Kesehatan dengan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
f. Memastikan koordinasi, monitoring dan evaluasi kebijakan dan strategi serta pelaksanaan dalam Bidang *Compliance, Human Capital, Learning,* Dana Pensiun dan Yayasan Kesehatan berjalan dengan lancar, efektif, efisien, terjamin dan tepat waktu.

4.2 Analisis Deskriptif.

4.2.1 Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode tahun 2005 – 2010.

Tingkat Kesehatan Bank adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap bank dalam melakukan operasionalnya. Baik atau buruknya suatu bank dilihat dari perkembangan tingkat kesehatan pada bank tersebut. Hal ini sangat penting karena akan menjadi suatu acuan bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dalam dunia perbankan.

Tingkat Kesehatan Bank pada dasarnya di hitung dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari *Capital* (Permodalan), *Asset* (Pengembalian Aset), *Management* (Faktor Manajemen), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Liquidity* (Tingkat pengembalian hutang).

Faktor permodalan (*Capital*) sendiri menggunakan Rasio keuangan antara lain CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu Total Modal dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku, bank wajib memlihara kewajiban penyediaan modal minimum sekurang-kurangnya 8%.

Faktor kualitas aset (*Asset Quality*) adalah penilaian kondisi asset bank tersebut dan kecukupan manajemen resiko kredit. Untuk mengukur faktor kualitas asset ini penulis menggunakan rasio *Bad Debt Ratio* (BDR) yaitu Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibagi dengan Total aktiva Produktif.

Faktor Manajemen, Untuk melakukan penilaian kesehatan suatu bank pada sector ini dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengelola

bank yang bersangkutan. langkah pertama dengan memberikan seratus kuesioner yang dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok manajemen umum dan manajemen risiko.

Faktor selanjutnya adalah *Earnings* (Rentabilitas bank). Penilaian rentabilitas suatu bank dapat digunakan dengan dua rasio yaitu ROA (*Return On Asset*) dan BOPO.

Faktor yang terakhir yaitu Likuiditas. Untuk penilaian Likuiditas digunakan rumus *Loan to Deposit ratio* (LDR). Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank terhadap pihak ketiga dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

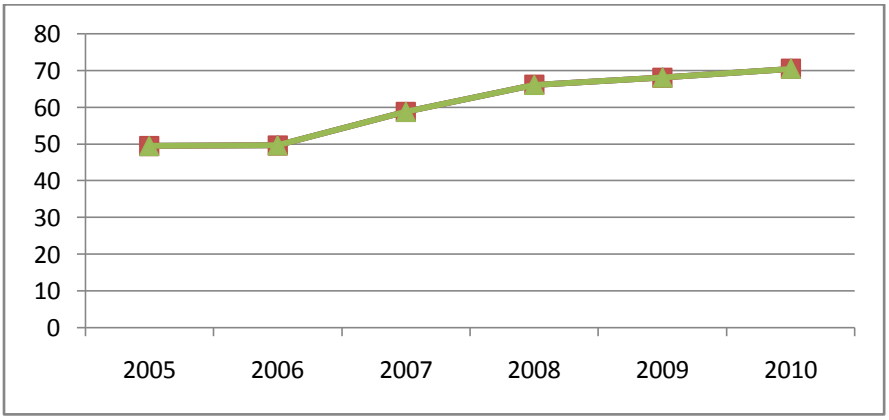
Tabel dan grafik dibawah ini adalah informasi mengenai perkembangan Tingkat kesehatan bank yang indikatornya menggunakan Metode CAMEL pada pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dari periode tahun 2005 sampai dengan 2010, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Tingkat kesehatan Bank
Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Periode tahun 2005 - 2010

Tahun	Tingkat Kesehatan Bank (Rasio CAMEL)	Selisih Tingkat Kesehatan Bank	Perkembangan (%)
2005	49,48	-	-
2006	49,66	0,18	0,36
2007	58,75	9,09	18,30
2008	66,07	7,32	12,46
2009	68,05	1,98	2,99
2010	70,45	2,40	3,52

Sumber : *www.bi.co.id* **(data diolah)**

Sedangkan untuk memudahkan dalam membacanya, maka penulis menuangkan tabel diatas dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Tingkat kesehatan Bank
Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Periode tahun 2005 – 2010

Dengan melihat Tabel dan Grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat kesehatan pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk mengalami peningkatan dari setiap periodenya yaitu dari periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 ini disebabkan peningkatan kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, peningkatan laba tahunan, perkembangan jaringan, penyeleksian Sumber Daya yang kompetitif dan evaluasi yang berkala. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berada pada posisi bank yang berpredikat cukup sehat dikarenakan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk masih dalam proses berkembang sehingga masih banyak hal yang harus dibenahi. Setiap periodenya PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk terus meningkatkan kesehatan banknya agar dapat terus menarik investor baru dalam berinvestasi.

Kenaikan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 18,30% walaupun dengan adanya krisis global pada tahun 2008, namun secara keseluruhan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan menggunakan metode CAMEL memperlihatkan adanya peningkatan.

4.2.2 Tingkat Suku Bunga pada Bank Indonesia periode tahun 2005-2010.

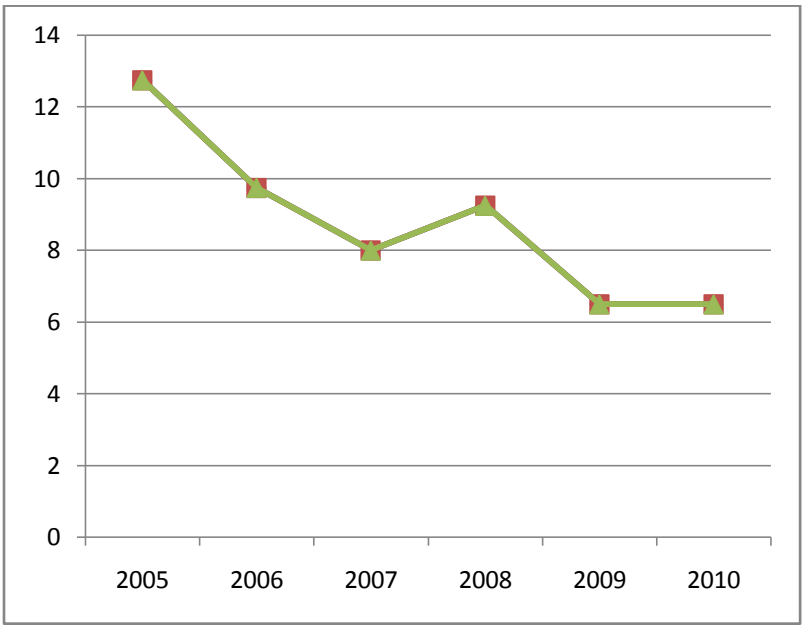
Tingkat suku bunga di suatu negara biasanya ditetapkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan perekonomian suatu Negara. Suku Bunga adalah pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Dengan kata lain, masyarakat harus membayar peluang ketika meminjam uang atau mendapat *return* atas kehilangan peluang ketika meminjamkan uang.

Suku bunga disini adalah suku bunga yang dikeluarkan oleh kebijakan moneter Bank Indonesia (BI *Rate*). Dibawah ini adalah tabel yang menunjukan perkembangan tingkat suku bunga.

Tabel 4.2
Perkembangan Tingkat Suku Bunga
Yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia
Periode tahun 2005 - 2010

Tahun	Suku Bunga (BI *Rate*) %	Perkembangan (%)
2005	12,75	-
2006	9,75	(3)
2007	8,00	1,75
2008	9,25	1,25
2009	6,50	(2.75)
2010	6,50	0

Sedangkan untuk memudahkan dalam membacanya, maka penulis menuangkan tabel diatas dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3
Perkembangan Tingkat Suku Bunga
Yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia
Periode tahun 2005 - 2010

Dengan melihat Tabel dan Grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga yang dikeluarkan oleh kebijakan moneter bank Indonesia mengalami perubahan yang fluktuasi dari periode 2005 sampai dengan periode 2010. Dengan adanya penurunan kebijakan suku bunga yang dikeluarkan maka semakin baik perekonomian yang terjadi saat itu namun terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2008 yaitu mencapai angka 9,25% dikarenakan terjadinya krisis global sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut guna menutupi keadaan darurat yang terjadi pada tahun 2008 tersebut.

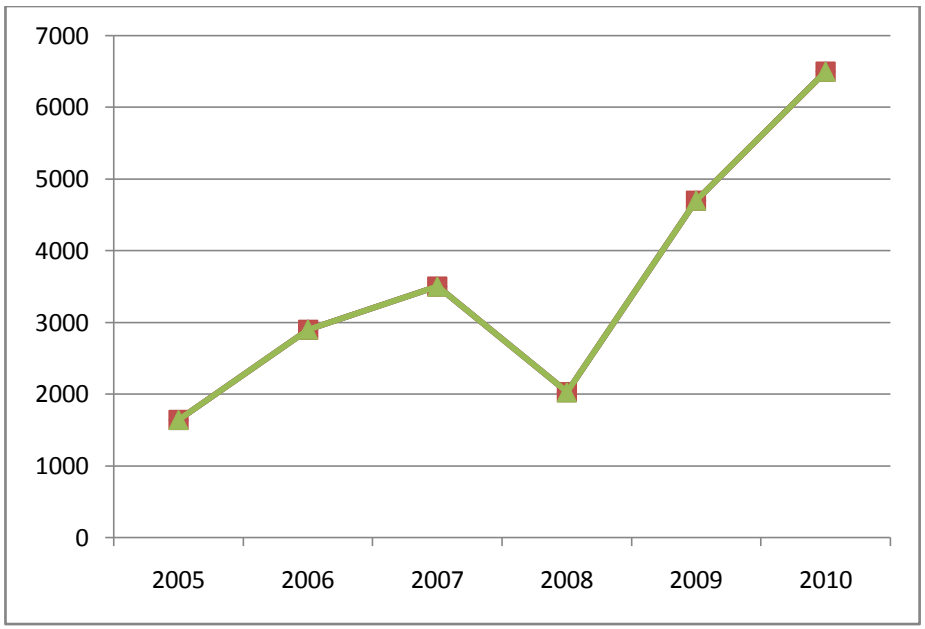
4.2.3 Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode tahun 2005 – 2010.

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan yang sudah *go public*. Pendanaan yang dilakukan dalam perusahaan besar biasanya dengan cara memperjualbelikan saham perusahaan sehingga banyak investor yang tertarik dan mulai berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Begitu juga yang terjadi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan adanya transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia, maka PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dapat menjalankan operasionalnya. Dibawah ini adalah Tabel perkembangan Harga Saham yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perkembangan Harga Saham
Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Periode tahun 2005 - 2010

Tahun	Harga Saham (Rp)	Selisih Harga Saham (Rp)	Perkembangan (%)
2005	1640	-	-
2006	2900	1260	76,82
2007	3500	600	20,68
2008	2025	1475	42,14
2009	4700	2675	132,09
2010	6500	1800	38,29

Sedangkan untuk memudahkan dalam membacanya, maka penulis menuangkan tabel diatas dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.4
Grafik Perkembangan Harga Saham
Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Periode tahun 2005 – 2010

Dengan melihat Tabel dan Grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham yang terjadi di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami peningkatan dari periode tahun 2005 sampai dengan periode tahun 2010. Namun pada tahun 2008 adanya penurunan yang sangat signifikan yang terjadi dengan harga saham yaitu Rp. 2.025 dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 3.500 pada tahun 2007. Dikarenakan adanya krisis keuangan global sehingga para investor mulai khawatir dengan kondisi ini dan beramai-ramai menarik kembali investasi yang sudah ditanamkannya. Karena adanya krisis kepercayaan para investor, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham.

4.3 Analisis verifikatif

4.3.1 Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank (X_1) dan Suku Bunga (X_2) Dengan Harga Saham (Y) Secara Parsial Maupun Simultan pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode tahun 2005 – 2010.

Berdasarkan data Tingkat Kesehatan Bank, Suku Bunga dan Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, maka dapat dianalisis bagaimana pengaruh Tingkat Kesehatan bank dan Suku Bunga terhadap Harga Saham. Adapun bagaimana pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Kesehatan, Suku Bunga dan Harga Saham
pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Periode Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2010

Tahun	Tingkat Kesehatan Bank	Suku Bunga (%)	Harga Saham (Rp)
2005	49,48	12,75	1640
2006	49,66	9,75	2900
2007	58,75	8,00	3500
2008	66,07	9,25	2025
2009	68,05	6,50	4700
2010	70,45	6,50	6500

(Sumber:Laporan Neraca dan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Data Diolah)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga terhadap Harga Saham terdapat beberapa langkah dalam menganalisanya, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode tahun 2005 sampai 2010. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 4.5
Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

X1	X2	Y	X1 X2	X1Y	X2Y	$X1^2$	$X2^2$	Y^2
49,48	12,75	1640	630,87	81147,2	20910	2448,2704	162,5625	2689600
49,66	9,75	2900	484,185	144014	28275	2466,1156	95,0625	8410000
58,75	8,00	3500	470	205625	28000	3451,5625	64	12250000
66,07	9,25	2025	611,1475	133791,75	18731,25	4365,2449	85,5625	4100625
68,05	6,50	4700	442,325	319835	30550	4630,8025	42,25	22090000
70,45	6,50	6500	457,925	457925	42250	4963,2025	42,25	42250000
362,46	52,75	21265	3096,4525	1342337,95	168716,25	22325,1984	491,6875	91790225

Kemudian terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n} = \frac{(21265)}{6} = 3544{,}16$

2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n} = \frac{(362{,}46)}{6} = 60{,}41$

3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n} = \frac{(52{,}75)}{6} = 8{,}79$

4. $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - n\,.\,\overline{X_1}^2 = 22325{,}19 - 6\,.\,(60{,}41)^2 = 428{,}98$

5. $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - n\,.\,\overline{X_2}^2 = 491{,}68 - 6\,.\,(8{,}79)^2 = 27{,}92$

6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n\,.\,\overline{X1}\,\overline{Y} = 1342337{,}95 - 6\,.\,(60{,}41)(3544{,}16) = 57719{,}3$

7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n\,.\,\overline{X_2}\,\overline{Y} = 168716{,}25 - 6\,.\,(8{,}79)(3544{,}16) = -18238{,}54$

8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n\,.\,\overline{X_1}\,\overline{X_2} = 3096{,}45 - 6\,.\,(60{,}41)(8{,}79) = -90{,}175$

Nilai – nilai diatas akan digunakan untuk mencari nilai a, b_1 dan b_2.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Nilai a, b_1 dan b_2 dicari dengan menggunakan rumus persamaan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$= \frac{(27{,}92)(57719{,}3) - (-90{,}175)(-18238{,}54)}{(428{,}98)(27{,}92) - (-90{,}175)^2}$$

$$= \frac{(1611931{,}701) - (1644660{,}495)}{(11980{,}433) - (8131{,}531)}$$

$$= \frac{-32728{,}794}{3848{,}903}$$

$$\boldsymbol{b_1 = -8{,}5034}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$= \frac{(428{,}98)(-18238{,}54) - (-90{,}175)(57719{,}31)}{(428{,}98)(27{,}927) - (-90{,}175)^2}$$

$$= \frac{(-7824148{,}342) - (-5204837{,}877)}{(11980{,}433) - (8131{,}531)}$$

$$= \frac{-2619310{,}5}{3848{,}903}$$

$$\boldsymbol{b_2 = -680{,}534}$$

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X_1} - b_2\overline{X_2}$$

$$= 3544{,}16 - (-8{,}5034)(60{,}41) - (-680{,}534)(8{,}79)$$

$$= 3544{,}16 - (-513{,}69) - (-5983{,}03)$$

$$\boldsymbol{a = 10040{,}888}$$

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Statistik *SPSS* Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10040.888	9500.968		1.057	.368
	T.Kesehatan	-8.503	104.353	-.043	-.081	.940
	Suku_Bunga	-680.534	408.993	-.887	-1.664	.195

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari kedua hasil perhitungan diatas baik manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 10040{,}88 - 8{,}503X_1 – 680{,}534X_2$, arti dari nilai a, b_1 dan b_2 tersebut adalah :

a = 10040,88 ini mempunyai arti bahwa jika Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga nilainya 0 maka Harga Saham akan sebesar 10040,88..

b_1 = -8,503 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% Tingkat Kesehatan akan mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar 8,503.

b_2 = -680,534 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% Suku Bunga akan mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar 680,534 .

2. Analisis Korelasi Pearson

Sebelum mencari nilai korelasi terlebih dahulu harus dicari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y serta X_1 terhadap X_2, yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi antara Tingkat Kesehatan (X_1) dengan Harga Saham (Y)

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$= \frac{57719{,}3}{\sqrt{428{,}98 \,.\, 16423520{,}83}}$$

$$= \frac{57719{,}3}{83937{,}61}$$

$$\mathbf{r_{X_1Y} = 0{,}687}$$

b. Koefisien korelasi antara Suku Bunga (X_2) dengan Harga Saham (Y)

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$= \frac{-90{,}175}{\sqrt{27{,}92 \,.16423520{,}8}}$$

$$= \frac{-90{,}175}{21416{,}37}$$

$$\mathbf{r_{X_2Y} = -0{,}851}$$

c. Koefisien korelasi antara Tingkat Kesehatan (X_1) dengan Suku Bunga (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma X_2^2}}$$

$$= \frac{-90{,}175}{\sqrt{428{,}98 \,.27{,}92}}$$

$$= \frac{-90{,}175}{109{,}455}$$

$$\mathbf{r_{X_1X_2} = -0{,}823}$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan antara tingkat kesehatan bank ($X_{1)}$ dan tingkat suku bunga ($X_{2)}$ terhadap harga saham (Y). Yaitu sebagai berikut :

a) Korelasi secara parsial antara Tingkat Kesehatan (X_1) dengan Harga Saham (Y)

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu sebagai berikut:

$$r_{X_1Y} = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

$$= \frac{(0{,}687) - (-0{,}851)(-0{,}823)}{\sqrt{(1 - (-0{,}851)^2)(1 - (-0{,}823)^2)}}$$

$$= \frac{0{,}687 + 0{,}701}{\sqrt{(0{,}274)(0{,}321)}}$$

$$= \frac{-0{,}013}{\sqrt{0{,}088}}$$

$$= \frac{-0{,}013}{0{,}529}$$

$$\mathbf{r_{X_1Y} = -0{,}047}$$

- Cara perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.7
Statistik *SPSS* Korelasi Parsial
Tingkat Kesehatan dengan Harga Saham

Correlations

Control Variables			tingkat kesehatan bank	harga saham
suku bunga	tingkat kesehatan bank	Correlation	1.000	-.047
		Significance (1-tailed)	.	.470
		df	0	3
	harga saham	Correlation	-.047	1.000
		Significance (1-tailed)	.470	.
		df	3	0

Dari kedua hasil perhitungan diatas baik manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh Tingkat Kesehatan dengan Harga Saham adalah -0,047, artinya hubungan variabel Tingkat Kesehatan dengan Harga Saham sangat rendah. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak searah, artinya jika Tingkat Kesehatan tinggi maka Harga Saham akan menurun. Dan berdasarkan hasil dari tabel statistik diatas dengan menggunakan program *SPSS versi statistics 17*, adapun korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai significance > 0,05. Kesimpulannya adalah korelasi antara Tingkat Kesehatan dengan Harga Saham sangat rendah dan tidak signifikan.

b) Koefisien korelasi secara parsial antara Suku Bunga (X_2) dengan Harga Saham (Y)

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu sebagai berikut:

$$r_{X_2Y} = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

$$= \frac{(-0{,}851) - (0{,}687)(-0{,}823)}{\sqrt{(1 - (0{,}687)^2)(1 - (-0{,}823)^2)}}$$

$$= \frac{-0{,}851 + 0{,}566}{\sqrt{(0{,}527)(0{,}321)}}$$

$$= \frac{-0{,}285}{\sqrt{0{,}169}}$$

$$= \frac{-0{,}285}{0{,}411}$$

$$\mathbf{r_{X_2Y} = -0{,}693}$$

- Cara perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.8
Statistik *SPSS* Korelasi Parsial
Suku Bunga dengan Harga Saham

Correlations

Control Variables			suku bunga	harga saham
tingkat kesehatan bank	suku bunga	Correlation	1.000	-.693
		Significance (1-tailed)	.	.097
		df	0	3
	harga saham	Correlation	-.693	1.000
		Significance (1-tailed)	.097	.
		df	3	0

Dari kedua hasil perhitungan diatas baik manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh Suku Bunga dengan Harga Saham adalah -0,693, artinya hubungan variabel Suku Bunga dengan Harga Saham kuat. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak searah, artinya jika Suku Bunga tinggi maka Harga Saham akan menurun. Hal ini diakibatkan adanya perubahan minat investasi dari pasar modal (saham) ke pasar uang (deposito di bank). Dan berdasarkan hasil dari tabel statistik diatas dengan menggunakan program *SPSS versi statistics 17*, adapun korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai significance > 0,05. Kesimpulannya adalah korelasi antara Suku Bunga dengan Harga Saham kuat dan tidak signifikan.

c) Korelasi secara simultan antara Tingkat Kesehatan Bank (X_1) dan Tingkat Suku Bunga (X_2) dengan Harga Saham (Y)

- Cara perhitungan manual, yaitu sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y\,.rX2Y.rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}687)^2 + (-0{,}851)^2 - 2(0{,}687)(-0{,}851)(-0{,}823)}{(1 - (-0{,}823)^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}472 + 0{,}725) - (0{,}964)}{(1 - (-0{,}823)^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{0{,}233}{0{,}321}}$$

$$= \sqrt{0{,}725857841}$$

$$\boldsymbol{rX_1X_2Y = 0{,}852}$$

➢ Cara perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.9
Statistik *SPSS* Korelasi Simultan
Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga dengan Harga Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852[a]	.726	.543	1225.06863

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga, T.Kesehatan

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari kedua hasil perhitungan diatas baik manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga dengan Harga Saham adalah 0,852, artinya hubungan variabel Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga dengan Harga Saham sangat kuat. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut searah jadi tidak sama dengan parsial, artinya jika Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga tinggi maka Harga Saham akan meningkat.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat kesehatan bank dan Tingkat suku bunga terhadap Harga Saham. Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

$$= (0{,}852)^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}7258 \times 100\%$$

$$\mathbf{Kd = 72{,}58\%}$$

➢ Cara perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.10
Statistik *SPSS* Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	T.Kesehatan	-.043	.688
	Suku_Bunga	-.887	-.852

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berikut hasil pengaruh secara parsial antara bahwa T.Kesehatan dan Suku Bunga terhadap Harga Saham dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel T.Kesehatan = -0,043 x 0,688 = -0,0295 atau -2,95%
2. Variabel Suku Bunga = -0,887 x -0,852= 0,7557atau 75,57%

Dari hasil perhitungan secara parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham adalah Suku Bunga sebesar 75,57% dan diikuti T.Kesehatan sebesar -2,95% maka total pengaruh secara keseluruhan sebesar 72,62 % dan sisanya 27,38% merupakan dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.11
Statistik *SPSS* Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852[a]	.726	.543	1225.06863

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga, T.Kesehatan

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari kedua hasil perhitungan diatas baik manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,164. Ini berarti bahwa Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga mempengaruhi Harga Saham secara simultan selama tahun 2004 sampai dengan 2010 adalah sebesar 72% sedangkan sisanya sebesar 28% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dapat disimpulkan pengaruh Tingkat Kesehatan dan Suku Bunga secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk termasuk dalam kategori sangat kuat yaitu jika tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga meningkat maka harga saham mengalami peningkatan.

2. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg}/2}}{Jk_{\text{Res/n} - \text{k} - 1}}$$

Dimana :

$$Jk\text{Reg} = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$$

$$= (-8{,}503)(57719{,}3) + (-680{,}53)(-18238{,}5)$$

$$= -490810{,}74 - 12411952{,}11$$

$$\boldsymbol{Jk\text{Reg}} = \mathbf{11921141{,}37}$$

$$= 69{,}6\%$$

$$Jk_{\text{Res}} = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right] - Jk\text{Reg}$$

$$= \left[91790225 - \frac{(21265)^2}{6}\right] - 11921141{,}37$$

$$= 16423520{,}83 - 11921141{,}37$$

$$\boldsymbol{Jk_{\text{Res}}} = \mathbf{4502379{,}46}$$

Untuk mencari nilai F hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg}/2}}{Jk_{\text{Res}/n-k-1}}$$

$$= \frac{11921141{,}37/2}{4502379{,}46/6-2-1}$$

$$= \frac{5960570{,}68}{1500793{,}35}$$

$$F = \mathbf{3{,}972}$$

➢ Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.12
Statistik *SPSS* Uji ANOVA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.192E7	2	5960570.684	3.972	.144[a]
	Residual	4502379.466	3	1500793.155		
	Total	1.642E7	5			

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga, T.Kesehatan

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut = 6 – 2 – 1 = 3, maka F tabel diperoleh sebesar 9,55.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

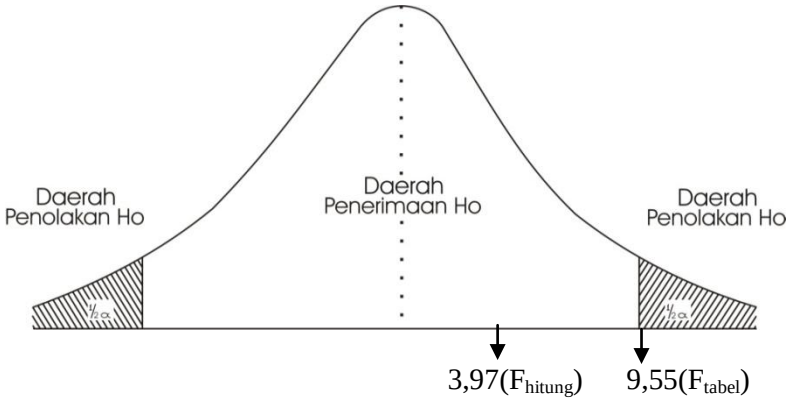
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Maka diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (3,97 < 9,55). Artinya Ho berada di daerah penerimaan dan H_1 berada di daerah penolakan, dengan demikian Tingkat

Kesehatan dan Suku Bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.



2) Uji t

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

a. Pengaruh Tingkat Kesehatan terhadap Harga Saham

- Cara perhitungan manual, yaitu sebagai berikut:

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$

$$= -0{,}046\sqrt{\frac{6-2-1}{(1-(-0{,}046)^2)}}$$

$$= -0{,}046\sqrt{3{,}00664013}$$

$$= -0{,}046\ .\ 1{,}733$$

$$t_1 = \mathbf{-0{,}081}$$

➢ Cara perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.13
Statistik *SPSS* Koefisien

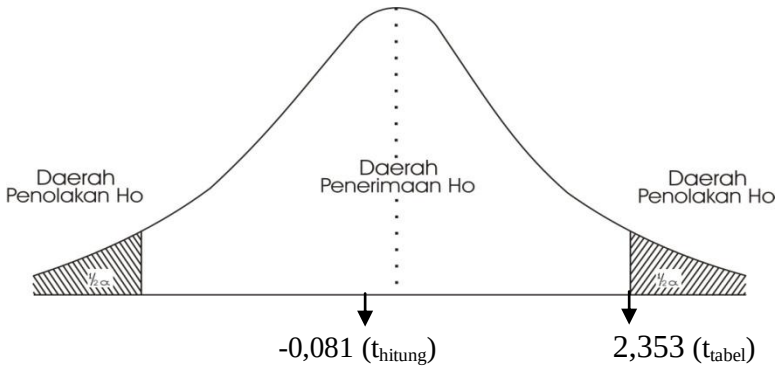
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10040.888	9500.968		1.057	.368
	T.Kesehatan	-8.503	104.353	-.043	-.081	.940
	Suku_Bunga	-680.534	408.993	-.887	-1.664	.195

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-*k*-1, dan t (α; n-*k*-1) tabel distribusi t dengan uji satu pihak . α = 0,05 dan df = n – 2-1 = 3. Maka $t_{(0,05;3)}$ = 2,353.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,081 < 2,353). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan H_1 berada di daerah penerimaan, menjelaskan bahwa Tingkat Kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



b. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham

- Cara perhitungan manual, yaitu sebagai berikut:

$$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

$$= -0{,}692\sqrt{\frac{6-2-1}{(1-(-0{,}692)^2)}}$$

$$= -0{,}692\sqrt{5{,}768657}$$

$$= -0{,}692 \,.\, 2{,}4018$$

$$t_2 = \mathbf{-1{,}664}$$

- Cara perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.14
Statistik *SPSS* Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10040.888	9500.968		1.057	.368
	T.Kesehatan	-8.503	104.353	-.043	-.081	.940
	Suku_Bunga	-680.534	408.993	-.887	-1.664	.195

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-*k*-1, dan t (α; n-*k*-1) tabel distribusi t dengan uji satu pihak . α = 0,05 dan df = n – 2-1 = 3. Maka $t_{(0,05;3)}$ = 2,353.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,664 < 2,353). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan H_1 berada di daerah penerimaan, menjelaskan bahwa Suku Bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

